

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

1. Letak Geografis PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

PAUD Attarbiyatul Islamiyah terletak di jalan raya Jl. Hili Suru Jurang RT. 03/ RW. 05 Gebog Kudus, yang berbatasan sebelah selatan dengan jalan raya hili suru, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat dengan lapangan sepak bola dan sebelah utara dengan kebun milik penduduk. Merupakan lokasi yang strategis karena tepat di pertigaan desa jurang atau pusat desa jurang kec gebog, kudus. dengan gedung bertingkat karena lokasi PAUD masih menyatu dengan RA dan MI Attarbiyatul Islamiyah yang sudah berdiri lebih dahulu. Dalam pembelajaran dibagi 2 kelas yang diklasifikasikan menurut umur yaitu kelas A umur 2-3 tahun dan kelas B umur 3-4 tahun. ¹

2. Sejarah Berdiri PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Kelompok Bermain Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah adalah sebuah lembaga pendidikan yang diperuntukkan untuk Anak Usia Dini. Lembaga ini berdiri bermula dari inisiatif kepala RA Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah yang merasa peduli dengan pendidikan untuk anak-anak usia di bawah 4 tahun. Hal ini bermula adanya ketentuan dari peraturan pemerintah yang menganjurkan bahwa pendidikan untuk sekolah dasar dapat ditempuh oleh siswa dengan usia minimal 6 tahun atau 7 tahun. ²

Imbas dari peraturan tersebut adalah pendidikan untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan usianya. untuk itu usia anak yang masuk di TK atau RA minimal adalah 4 tahun kurang 3

¹ Hasil Observasi di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang Kec Gebog Kab Kudus pada tanggal 02 September 2015

² Dokumentasi PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang Kec Gebog Kab Kudus,

bulan dan anak dibawah usia tersebut tidak diperbolehkan masuk atau mendaftar di RA, sedangkan masyarakat Jurang adalah salah satu masyarakat yang memiliki kesadaran pendidikan yang tinggi, sehingga sejak dini pula anak-anak mereka dikenalkan dengan dunia pendidikan khususnya pendidikan di sekolah, untuk itu banyak yang memasukkan anaknya di RA Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah, sedangkan RA kami memiliki peraturan bahwa anak yang boleh masuk atau mendaftar yaitu anak yang sudah berusia minimal 4 tahun atau 4 tahun kurang 3 bulan. Sementara yang masuk di RA banyak anak di bawah usia dari ketentuan lembaga.

Dengan kondisi tersebut kepala RA Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah (Sa'adah) sangat menyayangkan potensi tersebut, dikhawatirkan jika tidak diterima di RA Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah para orang tua yang semula berniat mendaftarkan anaknya di RA Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah akan mencari lembaga lain yang dapat menerima anak mereka. Dengan kebijakan dan kerjasama orang tua maka inisiatif Kepala RA Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah dapat terealisasi dengan baik yakni berdirilah Kelompok Bermain Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah pada tanggal 1 Mei 2010 dengan tujuan memberikan pelayanan pendidikan dan pengasuhan sesuai dengan perkembangan usia anak di Kecamatan Gebog pada umumnya dan khususnya di desa Jurang.

Kelompok Bermain Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah ini berlokasi di Mushalla MI NU Attarbiyatul Islamiyah. Meskipun berada satu atap dengan lembaga RA dan MI yang menginduk di bawah Kementerian Agama, untuk Kelompok Bermain Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah menginduk ke Dinas Pendidikan.³

³ Dokumentasi PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang Kec Gebog Kab Kudus,

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

VISI

“Membentuk anak didik yang berkarakter islami, mandiri santun dalam budi pekerti, cerdas dan ceria”.

MISI

Membentuk anak didik yang islami sebagai dasar kepribadian anak yang beragama
Menjadikan anak didik yang mandiri dalam bersikap yang disertai dengan sikap disiplin sesuai dengan usia perkembangan
Menjadikan anak didik yang santun dalam budi pekerti, jujur dan bertanggung jawab
Menjadikan anak didik yang cerdas, ceria, kreatif dan aktif

TUJUAN

Mewujudkan anak didik yang memiliki karakter islami
Mewujudkan anak didik yang mandiri serta disiplin dalam keseharian sesuai dengan usia perkembangan
Mewujudkan anak didik yang memiliki budi pekerti yang santun dan penuh dengan tanggung jawab
Mewujudkan anak didik yang memiliki rasa percaya diri, ceria, cerdas penuh kreasi dan inovatif.⁴

4. Keadaan Pendidik dan peserta didik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

a. Pendidik

Pendidik yang terdapat di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada daftar berikut. Adapun rinciannya adalah :

⁴ Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 2 September 2015

Tabel I
Data Pendidik PAUD⁵
Tahun 2014/2015

NO	NAMA	Tempat dan Tanggal Lahir	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Emi Febriliana, S Pd I	Kudus, 26-02-1987	S-1
2	Ayni Silviani, S.Pd.I	Kudus, 18-07-1986	S-1
3	Indah Kamalia, S.Pd.I	Kudus, 17-05-1992	S-1
4	Tantin Qudsiyah, S.Ag	Demak, 01-01-1977	S-1
5	Indah Setiasih, S.Pd.I	Kudus, 13-07-1987	S-1

b. Peserta didik

Mengenai Peserta didik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Jumlah peserta didik dari tahun ke tahun mengalami perkembangan adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel II⁶

No	Tahun	Jumlah Anak
1	2010 – 2011	20
2	2011 – 2012	35
3	2012 – 2013	40
4	2013 – 2014	48
5	2014 – 2015	52

c. Sarana dan Prasarana PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Adapun didalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah diperlukan sarana

⁵ Dokumentasi jumlah Pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang, Gebog, Kudus

⁶ Dokumentasi jumlah Peserta Didik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang, Gebog, Kudus

dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah rinciannya sebagai berikut:

Tabel III

Data Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah⁷

1) Data ruang pembelajaran

No	Nama Ruang Pembelajaran	Luas	Kondisi
1	Sentra Persiapan I	12 M	Baik
2	Sentra Balok	15 M	Baik
3	Sentra Peran	9 M	Baik
4	Sentra Alam Sekitar	15 M	Baik
5	Sentra Seni Kreativitas	15 M	Baik

2) Data Ruang Perkantoran

No	Nama Ruang Perkantoran	Luas	Kondisi
1	Kantor & TU	12 M	Baik

3) Data Ruang Penunjang Lainnya

No	Nama Ruang Penunjang lainnya	Luas	Kondisi
1	UKS		Baik
2	Gudang		Baik
3	Dapur		Baik
5	Kamar Mandi		Baik

⁷ Dokumentasi jumlah sarana dan prasarana PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang, Gebog, Kudus

4) Lapangan dan tempat bermain

No	Lapangan dan Tempat bermain	Luas	Kondisi
1	Lapangan Desa		Baik
2	Halaman Main I	81 M	Baik
3	Halaman Main II	40 M	Baik

5) Inventaris Buku Perpustakaan

No	Judul Buku	Jumlah	Kondisi
1	Buku-Buku Cerita	29	Baik
2	Buku Lingkup Perkembangan Sosial & Emosional	13	Baik
3	Buku Lingkup Perkembangan Motorik	6	Baik
4	Buku Peningkatan Kompetensi Pendidik	15	Baik
5	Buku Lingkup Perkembangan Kognitif	24	Baik
6	Buku Lingkup perkembangan Fisik	6	Baik
7	Buku pengetahuan umum dan agama	10	Baik

6) Inventaris APE dan fasilitas audio visual

No	Jenis APE dan fasilitas audio visual	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ember	5 Buah	Baik	
2	Baki	10 Buah	Baik	
3	Kocokan	5 Buah	Baik	
4	Pompa	1 Buah	Baik	
5	Kursi Kecil	5 Buah	Baik	

6	Gitesan	5 Buah	Baik	
7	Cat Minyak	10 Buah	Baik	
8	Kuas	10 Buah	Baik	
9	Pewarna	10 Buah	Baik	
10	Alas Cucian	2 Buah	Baik	
11	Alat Masak	1 Set	Baik	
12	Buah-Buahan	1 Set	Baik	
13	Telephon	2 Buah	Baik	
14	Balok	11 Set	Baik	
No	Jenis APE dan fasilitas audio visual	Jumlah	Kondisi	Keterangan
15	Bentuk Geometri	1 Set	Baik	
16	Orang-orangan	1 Set	Baik	
17	Mobil-mobilan	1 Set	Baik	
18	Alas Geometri	5 Buah	Baik	
19	Rambu Lalu Lintas	1 Set	Baik	
20	Pasang Bentuk	5 Set	Baik	
21	Aksesoris	2 Set	Baik	
22	Pohon Hitung	2 Buah	Baik	
23	Puzzle	5 Set	Baik	
24	Gunting	24 Buah	Baik	
25	Buku Cerita	29 Buah	Baik	
26	Meronce	4 Set	Baik	
27	Papan Tulis Hitung/Jam	2 Buah	Baik	
28	Papan Jahitan	24 Buah	Baik	
29	Kotak Huruf	1 Set	Baik	
30	Penjepit	10 Set	Baik	

31	Setrika	1 Buah	Baik	
32	Lem	5 Buah	Baik	
33	Malem	5 Set	Baik	
34	Televisi	3 buah	Baik	
35	DVD	4 Buah	Baik	

7) Inventaris Penunjang

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja kantor	5 Buah	Baik
2	Komputer	1 Set	Baik
3	Printer	2 Buah	Baik
4	Lap Top	1 Buah	Baik
5	LCD	1 Buah	Baik
6	Layar LCD	1 Buah	Baik
7	Almari Arsip	2 Buah	Baik
8	Almari kaca	1 Buah	Baik
9	Kipas angin	8 Buah	Baik
10	Kulkas	1 Buah	Baik

8) Alat Permainan Luar

No	Nama Mainan	Jumlah	Kondisi
1	Prosotan	2 Buah	Baik
2	Ayunan	2 Buah	Baik
3	Dermolen	1 Buah	Baik
4	Bola Dunia	1 Buah	Baik
5	Jaring laba-laba	1 Buah	Baik
6	Titihan	3 Buah	Baik

5. PROGRAM PENDIDIKAN

1. Pengembangan nilai - nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni.
2. Pengembangan kemampuan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan.
3. Pengenalan lingkungan.⁸

6. WAKTU BELAJAR

Hari kegiatan pembelajaran di KB Muslimat Attarbiyatul Islamiyah :

SABTU – KAMIS di mulai pukul 07.00 WIB -10.30 WIB dengan rincian :

1. Pukul 07.00 - 07.15 penjemputan kedatangan anak.
2. Pukul 07.15 - 07.30 senam dan do'a mau belajar.
3. Pukul 07.30 - 08.45 kegiatan sentra.
4. Pukul 08.45-09.00 recalling.
5. Pukul 09.00- 09.30 mengaji.
6. Pukul 09.30 - 10.00 istirahat.
7. Pukul 10.00 - 10.30 beres-beres persiapan pulang & do'a pulang.⁹

⁸ Dokumentasi Progam Pendidikan PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang, Gebog,Kudus

⁹ Dokumentasi waktu belajar PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang, Gebog,Kudus

B. Data Penelitian

1. Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang, Gebog, Kudus

a. Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi pedagogik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Berkaitan dengan pembinaan kompetensi pedagogik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Maka HIMPAUDI Kecamatan Gebog menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti mengadakan pembinaan kepada pengelola dan pendidik PAUD se-kecamatan Gebog dalam rangka atau upaya peningkatan profesionalitas pendidik. Pembinaan pedagogik pendidik AUD oleh HIMPAUDI Kecamatan Gebog dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1) Pembinaan Pedagogik di pertemuan HIMPAUDI

Pembinaan ini merupakan agenda rutin oleh HIMPAUDI Kecamatan Gebog yang dihadiri oleh semua anggota HIMPAUDI Kecamatan Gebog. Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) menyatakan bahwa

“Pembinaan kompetensi pedagogik pendidik dilakukan dengan mengadakan pertemuan pendidik rutin yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI Kec Gebog pada minggu ke-tiga setiap bulan, wajib bagi semua anggota HIMPAUDI Kec Gebog untuk hadir dan mengikuti pembinaan ini, pertemuan rutin ini dilaksanakan di lembaga yang mendapat giliran pertemuan didalam pertemuan ini pembinaan diawali dari UPT Pendidikan kec Gebog dan dari ketua HIMPAUDI Kec Gebog kadang juga dari bunda PAUD Kabupaten Kudus”.¹⁰

Mengenai pembinaan rutin di HIMPAUDI Kecamatan Gebog dapat dibagi menjadi tiga bentuk pembinaan yaitu :

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 Juni 2015

a) Pembinaan oleh Ketua HIMPAUDI Kec Gebog

Pembinaan oleh Ketua HIMPAUDI dilakukan secara klasikal. Adapun di dalam pembinaan ini, materi pembahasan disesuaikan tema pertemuan dan disampaikan oleh Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog diantaranya (1) tentang cara mengajar kurikulum 2013 tematik yang dijabarkan dengan sub tema Islami yang relevan seperti tema di RKM (Rencana kegiatan mingguan) tentang binatang dengan sub tema binatang halal dan haram selanjutnya cara mendidik peserta didik dengan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan usia peserta didik (2) untuk semua pendidik AUD untuk selalu menjadikan lingkungan anak terutama lingkungan PAUD menjadi lingkungan yang Islami dimulai dari datang ke sekolah disambut dengan salam, berdo'a bersama, membaca Asmaul husna, setelah kegiatan bermain dan sentra-sentra dilanjutkan Shalat Dhuha berjamaah dan mengaji Al Qur'an metode Yanbua serta berdo'a bersama sebelum pulang.¹¹ (3) materi yang diajarkan tidak hanya meliputi teknik pembelajaran anak usia dini, tetapi juga meliputi materi kesenian dan lagu-lagu Islami anak-anak (Lagu makanan halal dan haram), Tepuk Islami(tepuk anak soleh, tepuk anak muslim), cerita-cerita Islami (cerita Nabi dan Rosul) dan juga mempersamakan nada bacaan Asmaul husna dan selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa¹²

¹¹ Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Fatayat NU Taman Ceria BesitoGebog Kudus pada tanggal 19 April 2015

¹² Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Puspita menawan Gebog pada tanggal 20 mei 2015

b) Pembinaan oleh penilik PAUDNI UPT Pendidikan Kecamatan Gebog

Pembinaan oleh penilik PAUDNI juga dilakukan secara klasikal dengan memberikan pengarahan tentang pembelajaran di PAUD tidaklah sama dengan SD maupun MI seperti tidak diperbolehkanya mengajar calistung yang boleh hanya memperkenalkan huruf abjad, huruf hijaiyah atau angka- angka. Tapi untuk lagu hitungan boleh seperti di PAUD Muslimat yang berwawasan Islam bisa diberi lagu A`dad/ hitungan Islam juga diperbolehkan.¹³

c. Pembinaan dari Bunda PAUD Kabupaten Kudus

Dengan pembinaan cara meningkatkan kognitif anak dengan menghafal do`a harian dan surat pendek. Jadi peserta didik dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga hafalan do`a harian bisa dilakukan tebakan ketika akan pulang dengan aturan bagi yang dapat menjawab diperbolehkan pulang dahulu, diharapkan mereka semangat dalam menghafal.¹⁴ Seperti yang disampaikan Bu Aini (pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah)

“Untuk pembinaan kompetensi pedagogik seperti penjelasan pembelajaran yang harus disambungkan ke materi keagamaan contoh tema alam sekitar bisa disambungkan ke ciptaan Allah ditambah lagu ciptaan allah dan tepuk Islam. Dan juga mengenai penyamaan nada dalam bacaan Asmaul husna juga diaplikasikan bener setiap harinya.”¹⁵

¹³ Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Mekar Melati Getasrabi Gebog Kudus pada tanggal 20 mei 2015

¹⁴ Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Fatayat NU Taman Ceria Gebog Kudus pada tanggal 19 Februari 2015

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Aini Silviani selaku guru PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 20 Februari 2015

2) Pembinaan pedagogik yang berupa Diklat

HIMPAUDI Kecamatan Gebog juga melaksanakan beberapa kegiatan lain seperti mengikutsertakan pendidik untuk diklat baik di tingkat kecamatan dan kabupaten dengan tujuan agar mendapatkan pembinaan dan pengalaman baru. Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) mengatakan bahwa

“Pembinaan pendidik yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI Kecamatan Gebog tidak terbatas pada rutinan bulanan, akan tetapi juga diadakan Diklat pendidik PAUD tingkat dasar dalam rangka peningkatan kompetensi pendidik PAUD bertema pembelajaran berkarakter Islam di kantor HIMPAUDI Kec Gebog tanggal 13 oktober 2013 dan diklat dasar di pesanggrahan Colo tanggal 1-4 nopember 2012 ”.¹⁶

Dan juga yang disampaikan sekretis HIMPAUDI Kec Gebog. Ibu Fadlila S.Pd mengatakan:

“Selain pertemuan rutin bulanan. Ada seminar, workshop ada diklat tapi yang pasti tiap tahun diadakan adalah Diklat tingkat dasar, lanjutan dan tingkat mahir Dan juga pembinaan yang lain seperti mendelegasikan untuk ikut acara diklat ditingkat propinsi maupun nasional.”¹⁷

Untuk peningkatan profesionalitas pendidik PAUD di Kecamatan Gebog yaitu dengan Pembinaan yang diselenggarakan HIMPAUDI ini dilakukan dengan cara pengadaan workshop dan diklat, Adapun bentuk diklat pendidik seperti berikut:

- a) Diklat peningkatan kompetensi pendidik AUD bertema “pembelajaran berkarakter Islami” di HIMPAUDI Kec Gebog tanggal 13 oktober 2014
- b) Diklat dasar pendidik PAUD non formal yang diselenggarakan HIMPAUDI kabupaten kudus di

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 Juni 2015

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Fadlila,S.Pd selaku Sekretaris HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 September 2015

pesanggrahan Colo, Dawe, Kudus, tanggal 1-4 nopember 2012 ,

Kegiatan diatas diikuti pula oleh pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah, terlebih pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah adalah pengurus inti di HIMPAUDI Kecamatan Gebog seperti Ibu Emi sebagai ketua bidang organisasi. Jadi bisa diketahui bahwa penerapan pembelajaran PAUD Muslimat Attarbiyatul Islamiyah sesuai dengan garis besar pembelajaran PAUD. Selaras yang disampaikan Ibu Emi Febri Liana.S.Pd.I (pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah)

“Yang pasti diikuti oleh guru PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah adalah pertemuan rutin sebulan sekali di lembaga yang mendapat giliran, diklat yang bermanfaat bagi kemajuan profesionalitas guru PAUD diantaranya diklat pendidik PAUD tingkat dasar di Colo, dilanjutkan tingkat lanjutan dan tingkat mahir di dinas pendidikan kab kudus ”¹⁸

b. Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi profesional di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Berkaitan dengan pembinaan kompetensi profesional dalam upaya peningkatan profesionalitas pendidik maka HIMPAUDI Kecamatan Gebog mengadakan dan mengikuti berbagai kegiatan. Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) mengatakan bahwa :

“HIMPAUDI Kecamatan Gebog selalu berusaha meningkatkan kompetensi profesional dengan berbagai kegiatan dibidang pendidikan pendidik, diklat, lomba-lomba seperti mengirim dan mengikutsertakan anggota dalam workshop, diklat, lomba pendidik

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Febriliana selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

Se-kecamatan dalam rangka HUT RI, PHBI dan lomba pendidik ditingkat kabupaten, karesidenan, provinsi juga tingkat nasional¹⁹

Adapun kegiatan-kegiatan dibidang pendidikan penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan HIMPAUDI Kecamatan Gebog dan hal itu diikuti pula oleh pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah adalah sebagai berikut:

1) Workshop, Diklat dan lomba pendidik

Pembinaan kompetensi profesional Pendidik berbasis keislaman dengan pengadaan workshop, diklat dan lomba antar pendidik sering diadakan oleh HIMPAUDI. Selaras dengan yang diungkapkan ketua HIMPAUDI Kec Gebog, Ibu Noor Hidayah mengatakan:

“mengikutsertakan peserta workshop, diklat, lomba-lomba antar pendidik seperti pengadaan lomba kreatifitas misalnya lomba Kreatifitas Fashion Show Guru PAUD Se-Kecamatan Gebog yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI Kec Gebog pada tanggal 17 agustus 2013 dan lomba cipta tepuk dan lomba kreatifitas pendidik dalam acara Pekan Maulud. Sedangkan untuk pengadaan diklat misalnya mengikuti Pelatihan tari anak bagi pendidik PAUD di KNPI Kudus pada tanggal 26 januari 2012 workshop pembuatan rencana kegiatan pembelajaran bertema Islami yang dilaksanakan di sekretariat HIMPAUDI Gebog tanggal 01 april 2014. dan juga diklat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran diaplikasikan ke pembelajaran Islami pada tanggal 19 juni 2014²⁰

Adapun kegiatan yang diikuti pula oleh pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah terkait sebagai berikut:

- a) Diklat misalnya mengikuti diklat pembelajaran metode BTA Yanbua pada tanggal 10 september 2013
- b) Diklat tari anak bagi pendidik PAUD di KNPI Kudus tanggal 26 januari 2011
- c) Workshop pengembangan kurikulum berintegrasi melalui rencana kegiatan pembelajaran bertema Islami yang

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 Juni 2015

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 Juni 2015

dilaksanakan di sekretariat HIMPAUDI Gebog tanggal 01 april 2014

- d) Pelatihan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran pada tanggal 19 juni 2014 yang diaplikasikan ke pembelajaran islami
- e) Lomba kreatifitas pendidik dalam acara Pekan Maulud pada tanggal 20 januari 2013
- f) Lomba kreatifitas pendidik misalnya lomba Kreatifitas Fashion Show Guru PAUD Se-Kecamatan Gebog yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI Kec Gebog pada tanggal 17 agustus 2013..²¹

Dalam hal ini, sudah diterapkan di terapkan di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah, seperti yang diungkapkan pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Bu Aini Silviani mengatakan:

“Pembinaan kompetensi profesional seperti diklat metode Yanbua, pelatihan tari, pemanfaatan TIK pembelajaran sudah kita terapkan di pembelajaran AUD disini. Mengaji Yanbua setelah selesai shalat dhuha, pelatihan tari saat lomba kreatifitas di Pekan Maulud“²²

- 2) Merekomendasikan Pendidik PAUD untuk kuliah di jurusan pendidikan AUD

Para pendidik PAUD se-Kecamatan Gebog yang belum sarjana atau yang sudah sarjana tapi ingin kuliah lagi di jurusan pendidikan AUD. HIMPAUDI memberi rekomendasi untuk ikut progam pendidikan beasiswa pendidik AUD dengan catatan harus di jurusan pendidikan AUD begitu juga PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah mengikuti kegiatan progam HIMPAUDI Kec Gebog, seperti yang diungkapkan

²¹ Dokumentasi kegiatan pengembangan pendidik oleh HIMPAUDI Kec Gebog

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Aini Silviani selaku pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 20 Februari 2015

pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Ibu Emi Febriliana mengatakan :

“Dalam meningkatkan profesionalitas pendidik, di HIMPAUDI kita mengikuti semua kegiatan workshop dan diklat kita juga ikut program dari HIMPAUDI untuk guru yang belum SI bisa ikut di program beasiswa pendidik AUD dan juga aktif di HIMPAUDI kabupaten”²³

HIMPAUDI Kecamatan Gebog juga berusaha meningkatkan perannya di PAUD Se-kecamatan Gebog dengan cara antara lain: Meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran dan administrasi manajemen di PAUD Kecamatan Gebog dengan memberikan ilmu pengetahuan dan pembinaan serta motivasi kepada semua pendidik untuk lebih meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik, memberikan informasi yang *up to date* dari kegiatan HIMPAUDI Kabupaten Kudus maupun dari UPT Pendidikan Kec. Gebog. Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) juga menyampaikan bahwa:

“HIMPAUDI Kec Gebog juga berusaha meningkatkan perannya di PAUD se-kecamatan gebog dengan cara antara lain meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran dan administrasi manajemen di lembaga PAUD se-kecamatan gebog, meningkatkan kemajuan PAUD kecamatan gebog, memberikan ilmu pengetahuan dan pembinaan serta motivasi kepada semua pendidik untuk lebih meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik, memberikan informasi yang *up to date* dari kegiatan HIMPAUDI kabupaten kudus maupun dari UPT Pendidikan Kecamatan Gebog”.²⁴

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Febriliana selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 25 Mei 2015

- c. Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi kepribadian di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Fungsi dari HIMPAUDI yaitu sebagai wadah untuk Mempersatukan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini, Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini.²⁵

Pembinaan kompetensi kepribadian bagi pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah di HIMPAUDI Kec Gebog ditempuh dengan progam pendataan lembaga dan anggota agar terwujud pribadi yang konsisten,tanggung jawab dan juga menyamakan busana atau seragam diharapkan bisa menjadi contoh yang baik bagi anak didik dan masyarakat . Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) menyatakan bahwa

“Pembinaan kepribadian di HIMPAUDI Kec Gebog dilakukan ketika berlangsungnya pertemuan dan pembinaan rutin HIMPAUDI Kecamatan Gebog setiap bulan pada minggu ketiga di lembaga PAUD yang mendapat giliran pertemuan HIMPAUDI Kecamatan Gebog dengan mengadakan pendataan anggota HIMPAUDI Kec Gebog yang hadir dan setiap lembaga harus ada yang mewakili, peraturan kewajiban berseragam HIMPAUDI dan atribut lengkap HIMPAUDI,berbusana muslimah, kelengkapan data perkembangan jumlah pendidik dan peserta didik serta mengharuskan mengumpulkan laporan bulanan ke kantor HIMPAUDI Kecamatan Gebog setiap bulanya”.²⁶

Begitupun Ibu Fadlila, S.Pd (Sekretaris HIMPAUDI Kec Gebog) juga mengungkapkan :

“Yang pembinaan kepribadian biasanya memakai daftar hadir dan juga pembinaan pakaian seragam pendidik harus sopan ,menutup aurot juga bahasa yang digunakan pendidik haruslah yang sopan

²⁵ AD/ART HIMPAUDI tahun 2010-2014 halm 6-8

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 3 juni 2015

karena anak usia dini itu banyak meniru apapun yang kita lakukan maka kita harus membiasakan perilaku yang baik²⁷

Adapun beberapa cara pembinaan tersebut diatas dilakukan HIMPAUDI Kecamatan Gebog dengan maksud dan tujuan meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah sebagai berikut :

- 1) Mengadakan Pendataan Anggota HIMPAUDI setiap pertemuan

Hal ini dimaksudkan agar para anggota HIMPAUDI Kecamatan Gebog terbiasa melatih diri agar tertib, teratur dan rajin mengikuti pembinaan HIMPAUDI Kecamatan Gebog di lembaga PAUD yang mendapat giliran pertemuan HIMPAUDI dan juga di kantor HIMPAUDI Kecamatan Gebog untuk pengelola setiap awal bulan.

Selain itu bermaksud pula agar dari pendidik PAUD di kecamatan Gebog terbiasa tertib maka diharapkan akan memunculkan generasi peserta didik yang tertib dan rajin belajar pula.²⁸ Dan bagi yang mendapatkan tugas harus siap dalam keilmuan dan mental seperti petugas pembawa acara, qori` dan pemateri pembinaan.

- 2) Mewajibkan Berseragam Islami dan Pemakaian Atribut Lengkap HIMPAUDI

Hal ini dimaksudkan agar para anggota HIMPAUDI yang juga merupakan seorang pendidik dapat menyelaraskan tujuan HIMPAUDI dengan maksud meningkatkan mutu pembelajaran di PAUD masing-masing.

Selain itu juga melatih seorang pendidik dituntut harus terlihat rapi dan formal dengan seragam dan atribut yang

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Fadlila,S.Pd selaku Sekretaris HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 September 2015

²⁸ Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Taman Ceria , Besito,Gebog , Kudus tanggal 19 Februari 2015

menunjukkan identitasnya karena HIMPAUDI Kec Gebog merupakan HIMPAUDI yang Islami maka mewajibkan busana Islami atau muslimah. Sehingga hal ini dapat pula diajarkan dan diterapkan oleh pendidik PAUD untuk peserta didiknya agar selalu berbusana Islami atau muslimah.²⁹

3) Mengumpulkan Laporan Bulanan di Sekretariat HIMPAUDI Kecamatan Gebog

Hal ini dimaksudkan supaya diketahui perkembangan lembaga PAUD setiap bulanya. dan apabila ada kekurangan dalam hal apapun bisa dievaluasi secepatnya. Termasuk kehadiran pendidik setiap harinya dan perkembangan siswa-siawanya dan rangkaian pembelajaran.

Semua kegiatan diikuti oleh pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah, seperti yang diungkapkan pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Ibu Emi Febriliana mengatakan :

“Untuk kegiatan pembinaan kepribadian kita mengikuti tata tertib HIMPAUDI diantara seragam lengkap, harus tepat waktu, pendataan yang transparan juga laporan bulanan di HIMPAUDI Kec Gebog”³⁰

Sesuai dengan pernyataan diatas. Ibu Aini Silviani (pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah) mengatakan:

“Yang pembinaan kepribadian seperti pembawaan pendidik yang harus sopan, berbusana muslimah dan selalu percaya diri. Insyaallah pendidik disini sudah masuk kriteria karena pendidik PAUD Islam haruslah muslimah yang sabar dan taat agama agar peserta didik kuat dalam akidah, akhlak dan ipteknya”³¹.

²⁹ Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Puspita , Kembangan, menawan Gebog , Kudus tanggal 20 Mei 2015

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Emy Febriliana selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Aini Silviani selaku pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 20 Februari 2015

Karena HIMPAUDI Kecamatan Gebog terdiri dari 139 anggota dari 25 lembaga PAUD yang semuanya beragama islam jadi dalam setiap kegiatan memakai cara islam seperti mawajibkan memakai busana muslim, kirim arwah, pembacaan ayat suci alqur`an dan do`a sebelum pulang. Seperti yang diungkapkan ketua HIMPAUDI Kec Gebog. Ibu Noor Hidayah (Selaku Ketua HIMPAUDI Kec Gebog) mengatakan :

“alhamdulillah anggota HIMPAUDI gebog semuanya agamanya Islam jadi lebih mudah untuk semua kegiatan bahkan anak didik PAUD yang tergabung HIMPAUDI Kecamatan Gebog seluruhnya islam kecuali satu anak di Samliro Rahtawu agamanya budha tapi kita tak memfasilitasi guru agama budha”³²

- d. Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi sosial di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

HIMPAUDI sebagai organisasi profesi keguruan tingkat pendidikan anak usia dini juga memberikan pembinaan sosial bagi pendidik PAUD Muslimat NU Attarbyatul Islamiyah. Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) menyatakan bahwa:

“Mengenai pembinaan kompetensi sosial, tidak hanya dalam lingkup masing-masing PAUD akan tetapi juga dalam lingkup antar PAUD yang menjadi anggota HIMPAUDI maupun PAUD yang belum masuk dalam anggota HIMPAUDI. Mengenai kegiatannya dengan menjalin keakraban antar anggota HIMPAUDI dan juga dapat berupa kegiatan meninjau anggota HIMPAUDI yang sedang sakit, mengadakan bantuan untuk anggota HIMPAUDI yang kena musibah seperti di Kambangan dan Rahtawu ketika longsor , ta`ziah kepada keluarga anggota HIMPAUDI yang meninggal dan mengadakan anjang sana bila

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 25 Mei 2015

anggota HIMPAUDI ada yang akan pergi haji dan juga mengadakan santunan yatim piatu .”³³

Seperti diungkapkan sekretaris HIMPAUDI Kec Gebog. Ibu Fadlila S.Pd mengatakan:

“Kalau yang pembinaan sosial biasanya dengan kunjung ke tempat orang yang sakit, ta`ziah orang yang meninggal dunia dilanjutkan dengan tahlilan dan berdoa bersama dan yang baru kemarin santunan anak yatim di HIMPAUDI Kec Gebog”³⁴

Berkaitan pernyataan diatas maka pada HIMPAUDI Kecamatan Gebog, pembinaan kompetensi sosial dilakukan dengan mengadakan beberapa kegiatan yang rinciannya sebagai berikut :

- 1) Menjalin keakraban antar anggota dengan pertemuan HIMPAUDI sebagai dari ukhwah islamiyah.
- 2) Meninjau anggota HIMPAUDI yang sedang sakit di Rumah Sakit maupun dirumah
- 3) Mengadakan bantuan anggota HIMPAUDI bila terkena musibah seperti musibah longsor di Kambangan Menawan Gebog Kudus
- 4) Mengadakan anjang sana bila anggota pergi ibadah haji
- 5) Ta`ziah kepada keluarga anggota HIMPAUDI yang meninggal dunia dan tahlilan dirumah duka.
- 6) Mengadakan santunan anak yatim piatu di HIMPAUDI setiap tanggal 10 muharrom.

Kegiatan sosial ini diikuti oleh pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah, seperti yang diungkapkan pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Ibu Emi Febriliana mengatakan:

“untuk yang kegiatan sosial kita mengikuti baksos seperti yang di rehtawu, juga ikut kegiatan menjenguk orang sakit dan kalau ada

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 3 juni 2015

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Fadlila,S.Pd selaku Sekretaris HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 01 juni 2015

yang mau haji kita ikut anjang sana dan kegiatan lain yang bermanfaat untuk jiwa sosial kita seperti santunan anak yatim”³⁵

Sesuai dengan pernyataan diatas Ibu Ani Silviani (selaku pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah) mengatakan:

“Dan untuk penerapan pembinaan sosial, pendidik mengikuti progam sosial HIMPAUDI diantaranya baksos saat bencana, santunan anak yatim, menjenguk anggota yang sakit, takziyah saat ada yang meninggal dan menjenguk anggota yang pergi haji.”

Dan kenyataanya dengan mengikuti pembinaan HIMPAUDI. Pendidik PAUD semakin professional dalam membimbing dan mengasuh peserta didiknya. Seperti yang disampaikan pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Ibu Emi Febriliana S.Pd.I mengatakan

“Ya, yang saya rasakan ada perbedaan sebelum dan sesudah tergabung HIMPAUDI. **Pertama** dapat saya rasakan mulai dari cara pengkaderan anggota, pelatihan-pelatihan untuk pendidik PAUD yang rata artinya semua lembaga mengikuti tak peduli yang baru ataupun yang lama semua wajib ikut. **Kedua** bertambahnya kreatifitas dan ketrampilan pendidik kami karena di HIMPAUDI tiap pertemuan pasti ada ilmu baru untuk pembelajaran PAUD, biasanya dari lembaga-lembaga yang sudah lama dan dari UPT Pendidikan. **Ketiga** dengan bergabung HIMPAUDI kita selalu dapat informasi yang cepat dan tepat artinya selagi kita masih kumpul HIMPAUDI tidak pernah ketinggalan berita. Dan juga berbagai pengalaman yang kita peroleh dari semua kegiatan HIMPAUDI mulai kegiatan tingkat kecamatan, kabupaten dan juga kegiatan yang lain seperti pembimbingan manasik haji, Pekan Maulud, latihan pembelajaran tari untuk pendidik dan juga dalam administrasi kelembagaan HIMPAUDI selalu memberi keterangan yang jelas dan contoh yang tepat”³⁶

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Febriliana,S.Pd.I selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Febriliana,S.Pd.I selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

2. Faktor yang mendukung dan menghambat peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang, Gebog, Kudus

Adapun dalam melaksanakan programnya, secara umum HIMPAUDI Kecamatan Gebog di tunjang oleh beberapa faktor pendukung sebagai berikut :

- a. Rasa kebersamaan dan senang ingin maju bersama- sama antar lembaga PAUD Islam.
- b. Keaktifan pengurus dan anggota dalam melaksanakan semua kegiatan HIMPAUDI
- c. Dukungan dana dari semua lembaga PAUD di Kecamatan Gebog pemerintahan desa, kecamatan juga kabupaten dan dinas yang terkait seperti UPT pendidikan Kec Gebog, penilik PAUDNI UPT Pendidikan Kec Gebog , Dinas pendidikan Kabupaten Kudus.
- d. Ketua HIMPAUDI yang selalu aktif dan perhatian yang bisa memberikan motivasi dan pengarahan yang baik bagi semua anggota HIMPAUDI.³⁷

Ibu Noor Hidayah (selaku ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) mengatakan :

“Adapun dalam melaksanakan programnya, secara umum HIMPAUDI Kec Gebog di tunjang oleh beberapa faktor pendukung adalah Pertama, rasa kebersamaan dan senang ingin maju bersama- sama, Kedua, keaktifan pengurus dan anggota dalam semua kegiatan HIMPAUDI , Ketiga dukungan dana dari semua lembaga PAUD di Kecamatan Gebog ,pemerintahan desa, kecamatan juga kabupaten dan dinas yang terkait seperti UPT pendidikan Kec Gebog, penilik PAUDNI UPT Pendidikan Kec Gebog , Dinas pendidikan Kabupaten Kudus , Keempat, ketua HIMPAUDI yang selalu aktif dan perhatian yang bisa memberikan motivasi dan pengarahan yang baik bagi semua anggota HIMPAUDI³⁸

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 1 juni 2015

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 1 juni 2015

Kemudian mengenai faktor pendukung penerapan program HIMPAUDI Kecamatan Gebog di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengarahan dan bimbingan yang baik dan tepat dari pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah bagi semua pendidik
- b. Kesadaran diri para pendidik yang memiliki motivasi tinggi untuk lebih maju dan profesional dalam pembelajaran
- c. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi kepada semua pendidik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh HIMPAUDI

Ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Ibu Emi Febriliana:

“Adapun dalam melaksanakan peningkatan profesionalitas pendidik secara umum pengelola PAUD di tunjang oleh beberapa faktor pendukung adalah Adanya pengarahan dan bimbingan yang baik dan tepat dari pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah bagi semua pendidik. Kesadaran diri para pendidik yang memiliki motivasi tinggi untuk lebih maju dan professional dalam pembelajaran. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi kepada semua pendidik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh HIMPAUDI”³⁹

Sedangkan faktor penghambat peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog sebagai berikut:

- a. Kurangnya kerjasama dan kekompakan dari sebagian kecil anggota HIMPAUDI Kec Gebog dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh HIMPAUDI terutama mereka yang lokasinya jauh seperti di puncak gunung dan keadaan jalan yang belum baik seperti di PAUD Puspita di kembangan Menawan,

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Emy Febriliana selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

- b. Terbenturnya kegiatan yang ada di lembaga bersamaan dengan kegiatan HIMPAUDI
- c. Masalah yang paling besar adalah pendanaan kegiatan, banyak yang keberatan terutama bagi lembaga yang masih baru atau yang keuangan lembaga belum stabil
- d. Kondisi cuaca yang kadang tidak bersahabat seperti hujan lebat, angin besar kadang jalan tertutup longsor seperti di Rahtawu

Ibu Noor Hidayah (selaku ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog) mengatakan :

“faktor penghambat kegiatan HIMPAUDI Kec Gebog adalah pertama kurangnya kerjasama dan kekompakan dari sebagian kecil anggota HIMPAUDI Kec Gebog dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh HIMPAUDI terutama mereka yang lokasinya jauh seperti di puncak gunung dan keadaan jalan yang belum baik ,kedua terbenturnya kegiatan yang ada di lembaga bersamaan dengan kegiatan HIMPAUDI dan ketiga masalah yang paling besar adalah pendanaan kegiatan, banyak yang keberatan terutama bagi lembaga yang masih baru atau yang keuangan lembaga belum stabil dan keempat kondisi cuaca yang kadang tidak bersahabat seperti hujan lebat, angin besar kadang jalan tertutup longsor seperti di kambangan menawan tapi kita semua bisa menyelesaikan masalah- masalah yang muncul seperti masalah pendanaan sekarang ada sistem arisan perlembaga sehingga dapat membantu lembaga yang dapat giliran untuk tempat pertemuan”⁴⁰

Ini sesuai yang diungkapkan Ibu Emi Febri Liana (selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah) mengatakan:

“faktor penghambat kegiatan peningkatan profesionalitas guru di HIMPAUDI Kec Gebog adalah **pertama**, terbenturnya kegiatan yang ada di lembaga bersamaan dengan kegiatan HIMPAUDI dan **kedua** masalah yang paling besar adalah pendanaan kegiatan, banyak yang keberatan terutama bagi lembaga belum kuat keuangan atau

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Hidayah selaku Ketua HIMPAUDI Kecamatan Gebog tanggal 1 juni 2015

belum stabil dan **ketiga** kondisi cuaca yang kadang tidak bersahabat seperti hujan lebat, angin besar kadang jalan tertutup longsor seperti di kembangan menawan. untuk faktor penghambat penerapan progam HIMPAUDI yaitu motivasi diri pendidik dalam mengikuti kegiatan ”⁴¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang, Gebog, Kudus

a. Analisis Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi pedagogik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.⁴²

Seorang pendidik dituntut memiliki kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan itu merupakan bagian penting untuk meningkatkan profesionalitas guru. Merujuk pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.⁴³ Profesionalitas pendidik PAUD harus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan insentif atau penghargaan dari pemerintah sehingga aksistensi pendidik PAUD dihargai dan diterima masyarakat.⁴⁴

Dalam rangka peningkatan kualitas atau mutu lembaga PAUD maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu peningkatan kualitas pendidik, membangun perpustakaan,

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Febri Liana selaku pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah tanggal 08 Juni 2015

⁴² Permendikbud no 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, hlm 9

⁴³ *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006, hlm 5

⁴⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, Diva Press, Yogyakarta, 2009, hlm 168

melengkapai sarana dan prasarana, mengadakan lomba-lomba dan mengembangkan mitra strategis.⁴⁵ Maka dari itu perlu adanya organisasi profesi guru untuk membantu dan meningkatkan kualitas pendidik.

Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas yang terdiri empat kompetensi di atas adalah dengan aktif pada organisasi profesi. Adapun di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa “Organisasi profesi guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru”.⁴⁶ Organisasi profesi guru atau pendidik mempunyai peranan dan tanggung jawab yaitu melindungi kepentingan para anggota dan kewibawaan kelembagaanya secara keseluruhan (dengan membina dan menegakkan kode etik) serta mengembangkan karier, kemampuan, profesionalitas, martabat dan kesejahteraan guru atau pendidik.⁴⁷

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Noor Hidayah (ketua HIMPAUDI Kec Gebog) peran HIMPAUDI Kec Gebog dalam pembinaan kompetensi pedagogik melalui pertemuan bulanan yang dilaksanakan di lembaga PAUD yang mendapat giliran pertemuan HIMPAUDI dengan tiga pembinaan yaitu pembinaan dari ketua HIMPAUDI Kec Gebog, pembinaan dari penilik PAUDNI UPT Pendidikan Kec Gebog dan pembinaan dari Bunda PAUD Kabupaten Kudus dengan materi pengembangan pembelajaran Islam di PAUD seperti lagu anak Islam, tepuk Islami cerita-cerita anak Islam dan permainan yang mendukung pembelajaran Islam bagi anak.

Menurut hasil observasi pembinaan pedagogik ini memang dilaksanakan dalam pertemuan rutin bulanan HIMPAUDI Kec

⁴⁵ Jamal Ma`mur Asmani, *Buku Pintar Plygroup*, Buku Biru, 2010, Yogyakarta, hlm 184

⁴⁶ Undang-Undang Guru dan Dosen, *Opcit*, hlm 5

⁴⁷ Ali Mudhafir, *Pendidik Profesional*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 255

Gebog. Dengan pembinaan cara mengajar kurikulum 2013 tematik yang dijabarkan dengan sub tema Islami seperti binatang halal dan haram, dan juga dihimbau untuk selalu mengkondisikan lingkungan PAUD dalam keadaan lingkungan Islami dimulai dari penyambutan peserta didik dengan salam, berdoa bersama, shalat dhuha berjamaah dan mengaji Yanbua serta berdoa sebelum pulang. Dan untuk meningkatkan kognitif peserta didik dengan menghafal ayat-ayat pendek dan do`a harian.

Adapun HIMPAUDI Kecamatan Gebog telah melaksanakan program peningkatan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Organisasi profesi ini telah melakukan diklat pembinaan mendidik secara Islami bagi pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah seperti pelatihan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Islami, diklat dasar pendidik PAUD, diklat lanjutan dan diklat mahir pendidik PAUD dalam rangka peningkatan kompetensi pendidik PAUD di Kecamatan Gebog.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Emi Febri Liana (pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah) bahwasanya pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah mengikuti kegiatan pembinaan kompetensi pedagogik di HIMPAUDI Kec Gebog dengan pertemuan rutin setiap bulan yang dibina ketua HIMPAUDI, Penilik PAUDNI dan Bunda PAUD dan diklat yang diselenggarakan HIMPAUDI seperti diklat dasar pendidik PAUD di Colo, diklat lanjutan pendidik PAUD di SMKN2 Kudus.

Sebagaimana yang di jelaskan pada data penelitian diatas yang membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalitas pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah di HIMPAUDI kec Gebog sangatlah berperan dalam mewujudkan pendidik yang profesional. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mengikuti pembinaan pedagogik di PAUD Muslimat

NU Attarbiyatul Islamiyah di HIMPAUDI Kecamatan Gebog telah memberi kontribusi besar dalam perkembangan mutu pembelajaran di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

b. Analisis Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi profesional di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

HIMPAUDI Kecamatan Gebog termasuk organisasi profesi merupakan wadah pembinaan dan kerjasama antara penyelenggara, pengelola dan pendidik PAUD di kecamatan Gebog untuk menyamakan visi, misi dan persepsi dalam menyelenggarakan pendidikan prasekolah dilingkungan UPT pendidikan Kecamatan Gebog.⁴⁸

Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴⁹ Seorang pendidik dikatakan memiliki kompetensi profesional apabila memenuhi kriteria berikut:

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi psikologis sosiologis.
- 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik
- 3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan bertema islami
- 5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan dengan tema islam
- 6) Mampu mengorganisasi dan melaksanakan program pembelajaran bertema islami
- 7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik⁵⁰

⁴⁸ AD/ART HIMPAUDI Periode 2010-2014, hlm. 1

⁴⁹ *Undang-Undang Sisdiknas 2003* (UU Republik Indonesia no.20 tahun 2003), Sinar Grafika, Jakarta, 2006, Cet III, halm 5

⁵⁰ Panitia Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang, "*Pengembangan Profesionalitas Guru Berbasis Karakter*", IKIP PGRI, Semarang, 2011, hlm. 5

Kompetensi Profesional pendidik PAUD adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap yang harus ditampilkan pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara khusus sebagai pendidik anak usia dini, diantaranya meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang harus disampaikan anak didik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan dan kebutuhan anak
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
- 6) Mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan dan cara belajar anak⁵¹

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kec Gebog) pelaksanaan pembinaan kompetensi profesional pendidik dilakukan melalui juga dengan Diklat, workshop, dan lomba antar pendidik seperti pelatihan tari, lomba antar pendidik dalam rangka Pekan Maulud, HUT RI, ultah HIMPAUDI dan diklat metode Yanbu`a di HIMPAUDI Kec Gebog.

Menurut hasil dokumentasi peningkatan kompetensi profesional dilaksanakan HIMPAUDI Kec Gebog dengan pengadaan diklat, workshop dan lomba antar pendidik diantaranya diklat metode Yanbua, workshop pembuatan rencana kegiatan pembelajaran bertema Islami, diklat pelatihan TIK dalam pembelajaran diaplikasikan ke pembelajaran Islami anak dan lomba antar pendidik pada saat peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti

⁵¹Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Guru Profesional*, Gava Media, 2013, Yogyakarta, hlm 223-229

peringatan Pekan Maulud, santunan anak yatim , lomba HUT RI dan Ultah HIMPAUDI.⁵²

Kompetensi guru atau pendidik anak usia dini memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) di bidang pendidikan anak usia dini, kualifikasi ini bertujuan untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini agar berhasil secara memuaskan. Karena pendidik memegang peranan sentral maka kualitas pendidik harus ditentukan oleh pendidikan khusus yang sudah dipersiapkan pemerintah.⁵³ Terbukti HIMPAUDI telah mengikutsertakan pendidik PAUD yang belum Sarjana untuk bisa kuliah di pendidikan AUD sehingga kualifikasi pendidik PAUD bisa terpenuhi dan bisa mewujudkan pendidikan anak usia dini yang lebih baik.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Emi Febriliana (Pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah) bahwasanya pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah telah mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas guru PAUD dalam bidang kompetensi profesionalitas yaitu dengan mengikuti peltihan-pelatihan seperti pelatihan tari untuk pendidik, senam Gemari, pelatihan mengajar Yanbu`a dan juga pelatihan pembelajaran berbasis keislaman dengan mengembangkan kurikulum dengan tema keislaman seperti tema binatang dan tumbuhan dengan lagu binatang halal haram.dan juga mengikuti lomba antar pendidik PAUD seperti di peringatan PHBI Pekan Maulud, Ultah HIMPAUDI dan peringatan HUT RI di HIMPAUDI Kec Gebog. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa HIMPAUDI Kecamatan Gebog berperan penting dalam pembinaan kompetensi profesional di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

⁵² Dokumentasi Daftar Kegiatan Pengembangan Pendidik HIMPAUDI Kec Gebog

⁵³ Jamal Ma`mur Asmani, *Buku Pintar Plygroup*, Buku Biru, 2010, Yogyakarta, hlm 130-

c. Analisis Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi kepribadian di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.⁵⁴ Dalam peraturan pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3 disebutkan bahwa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.⁵⁵

Seorang pendidik disamping memiliki ilmu yang mantap dan metode yang beragam, juga diharuskan memiliki kepribadian yang baik. Sebagaimana Rosulullah yang berhasil dalam dakwahnya karena beliau berperilaku santun, adil, jujur, tanggung jawab dan dapat dipercaya. Seorang guru juga diharapkan bisa seperti itu. Seorang guru dikatakan memiliki kompetensi kepribadian apabila:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum dan kebudayaan nasional Indonesia
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik guru.⁵⁶

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kec Gebog) bahwasanya pengembangan kompetensi

⁵⁴ *Permendikbud* nomor 137 tahun 2014 hlm 9

⁵⁵ *Peraturan Pemerintah (PP)* No 19 tahun 2005 hlm 3

⁵⁶ *Permendiknas* nomor 16 tahun 2007 hlm 6

kepribadian di HIMPAUDI dilakukan dengan pendataan anggota HIMPAUDI setiap pertemuan bulanan dan juga dengan berseragam HIMPAUDI lengkap dengan busana muslimah. Supaya dapat dicontoh oleh peserta didik. Juga pembinaan dalam pembawaan perilaku yang harus sesuai dengan kode etik guru. Pembinaan ini dipantau secara berkala sebulan sekali dengan laporan bulanan lembaga yang dievaluasi di HIMPAUDI Kec Gebog.

Melalui kegiatan pengembangan profesionalitas pendidik di HIMPAUDI Kecamatan Gebog, pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah dilatih untuk senantiasa mandiri dan memiliki semangat untuk kinerja yang baik. Para pendidik PAUD juga dilatih untuk jujur dan tanggung jawab serta dapat menjadi teladan bagi anak didiknya seperti dalam berbusana yang selalu menutup aurat dengan busana muslimah, tertib dalam menjalankan tugas sebagai pendidik anak usia dini.⁵⁷

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Emi Febriliana (pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah) bahwasanya guru PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah selalu mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian dengan taat dan patuh dengan aturan dari HIMPAUDI seperti memakai baju muslimah, pendataan dan pengumpulan laporan bulanan di HIMPAUDI Kec Gebog dan selalu menyelesaikan tugasnya menjadi guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan profesionalitas di HIMPAUDI Kecamatan Gebog berperan penting dalam pembinaan kompetensi kepribadian pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

⁵⁷ Hasil Observasi pertemuan HIMPAUDI di PAUD Puspita Kembangan, menawan Gebog, Kudus tanggal 20 Mei 2015

d. Analisis Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam pembinaan kompetensi sosial di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Berdasarkan pasal 30 ayat 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.⁵⁸ Untuk melakukan pembimbingan kepada anak didik dan pengabdian masyarakat diperlukan sikap sosial yang mapan, karena sikap sosial merupakan unsur dari kompetensi sosial yang menjadi syarat guru profesional. Kompetensi sosial ialah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara selektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Seorang guru dikatakan memiliki kompetensi sosial apabila mampu:

- 1) Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik
- 4) Bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar⁵⁹

Kompetensi sosial pendidik PAUD diantaranya:

- 1) Menjalinkan kerjasama dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan
- 2) Memberikan layanan administratif dan informasi kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah
- 3) Bersikap transparan, terbuka dan ramah dalam memberikan pelayanan
- 4) Memiliki kepekaan sosial.⁶⁰

⁵⁸ Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 hlm 5

⁵⁹ Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang , hlm. 5-6

⁶⁰ Permendiknas nomer 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini hlm

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Noor Hidayah (Ketua HIMPAUDI Kec Gebog) bahwasanya pembinaan sosial ditempuh dengan kegiatan sosial seperti takziah pada anggota yang meninggal, menjenguk orang sakit, mengunjungi anggota yang mau berhaji , mengadakan santunan anak yatim dan selalu melakukan pertemuan supaya terjalin ukhwah Islamiyah yang baik antar guru PAUD di kecamatan Gebog.

Terkait hal ini, kegiatan pengembangan profesionalitas di HIMPAUDI Kecamatan Gebog yang diikuti pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah telah berkontribusi dalam mengembangkan sikap sosial yang toleran. Ini dibuktikan dengan adanya kegiatan meninjau anggota HIMPAUDI yang sedang sakit , mengadakan bantuan anggota HIMPAUDI bila kena musibah, mengadakan anjang sana bila anggota pergi ibadah haji, ta'ziah kepada keluarga anggota HIMPAUDI yang meninggal dunia dan tahlilan di rumah duka. Jadi dapat disimpulkan bahwa HIMPAUDI Kecamatan Gebog berperan penting dalam pembinaan kompetensi sosial di Kecamatan Gebog begitu pula bagi pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

2. Analisis Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog Dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik Di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) faktor pendukung adalah hal, keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan sesuatu atau yang mendukung berhasilnya sesuatu kegiatan atau usaha.⁶¹ sedangkan faktor penghambat adalah hal atau keadaan atau peristiwa yang membuat sesuatu kegiatan menjadi lambat atau tidak lancar.⁶²

⁶¹ Poerwodamintho, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)* , Balai Pustaka, 1995 hlm 273

⁶² *Ibid*, hlm 337

Mengenai faktor yang mendukung dan menghambat peran HIMPAUDI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamyah. HIMPAUDI dalam merealisasikan programnya terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung keberhasilan ataupun faktor penghambat dalam merealisasikan program.

Menurut hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI Ibu Noor Hidayah bahwa faktor yang mendukung berjalanya kegiatan profesionalitas yaitu: Pertama, rasa kebersamaan dan senang ingin maju bersama-sama, Kedua, keaktifan pengurus dan anggota dalam semua kegiatan HIMPAUDI, Ketiga dukungan dana dari semua lembaga PAUD di Kecamatan Gebog, pemerintahan desa, kecamatan juga kabupaten dan dinas yang terkait. Keempat, ketua HIMPAUDI yang selalu aktif dan perhatian yang bisa memberikan motivasi dan pengarahan yang baik bagi semua anggota HIMPAUDI

Manurut hasil wawancara dengan pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah Ibu Emi Febriliana bahwasanya faktor yang mendukung berhasilnya program HIMPAUDI yaitu Pertama, rasa kebersamaan dan senang ingin maju bersama-sama, Kedua, keaktifan guru dan pengelola dalam kegiatan HIMPAUDI, Ketiga dukungan dana dari yayasan Attarbiyatul Islamiyah dan lembaga anggota HIMPAUDI yang lain, Keempat, ketua HIMPAUDI yang selalu aktif dan perhatian yang bisa memberikan motivasi dan pengarahan yang baik bagi semua anggota HIMPAUDI

Menurut hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI Kec Gebog Ibu Noor Hidayah: faktor penghambat kegiatan HIMPAUDI Kec Gebog adalah pertama kurangnya kerjasama dan kekompakan dari sebagian kecil anggota HIMPAUDI, kedua terbenturnya kegiatan yang ada di lembaga bersamaan dengan kegiatan HIMPAUDI dan ketiga masalah pendanaan kegiatan, keempat kondisi cuaca yang kadang tidak bersahabat seperti hujan lebat, angin besar kadang jalan tertutup

longsor. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat berhasilnya kegiatan pengembangan profesionalitas pendidik di HIMPAUDI sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman akan kebersamaan dan kesatuan untuk memperoleh cita-cita dan keinginan guru PAUD
- b. Terbenturnya kegiatan lembaga dengan kegiatan HIMPAUDI
- c. Masalah keuangan tiap lembaga yang berbeda-beda
- d. Keadaan cuaca yang tidak mendukung seperti hujan lebat

